



**actalliance**

**Alamat:** Jl. Kaliurang Km 12 Dn. Candi 3 No. 34 RW 06  
Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman 55581

**Tel./Fax.** (0274) 882477

**Email** [yeu@yeu.or.id](mailto:yeu@yeu.or.id)

**Website** [www.yeu.or.id](http://www.yeu.or.id)

## Laporan Situasi #1 Gempa dan Tsunami di Sulawesi Tengah, Indonesia

### Dukungan Tanggap Darurat Kepada Masyarakat Terdampak Gempa dan Tsunami di Sulawesi Tengah, Indonesia

<b>Negara</b>	Indonesia	<b>Jenis Laporan</b>	Laporan Situasi
<b>Lokasi Tanggap Darurat</b>	Kota Palu	<b>Nomor Laporan</b>	#1
<b>Laporan Dipersiapkan oleh</b>	Anastasia Maylinda	<b>Tanggal Pelaporan</b>	2 Oktober 2018

## Sorotan

- Gempa dengan magnitudo 7,4 dangkal (10 km) berpusat di 27 km timur laut Donggala terjadi pada 17:02 WIB tanggal 28 September 2018 diikuti dengan peringatan tsunami oleh BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika). Gempa ini memicu tsunami yang terjadi sekitar pukul 17:22 WIB, dan BMKG mencabut peringatan tsunami pada pukul 17:38 WIB. Hingga tanggal 1 Oktober 2018, tercatat ada 254 gempa susulan.
- Sebanyak 2 provinsi terdampak langsung gempa dan tsunami:
  1. Provinsi Sulawesi Tengah, ada 4 kabupaten/kota; Kabupaten Donggala, Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Parigi Moutong
  2. Provinsi, ada 1 kabupaten; Kabupaten Mamuju Utara
- Data yang didapat per tanggal 1 Oktober 2018, pukul 20:00 WIB, sebagai berikut; korban sebanyak 925 orang meninggal dunia (390 MD di Kota Palu, 321 MD di Kabupaten Sigi, 214 MD di Kabupaten Donggala), 99 orang belum ditemukan, 152 orang tertimbun, 945 orang terluka, sebanyak 59.450 orang mengungsi di 109 lokasi pengungsian, dan sebanyak 73 jenazah telah dimakamkan di TPU Poboya setelah melalui identifikasi DVI (Disaster Victim Identification), *face recognition* dan sidik jari. Korban meninggal dunia diakibatkan karena tertimpa reruntuhan bangunan akibat gempa dan ada juga karena tsunami. Selain itu juga ada fenomena likuifaksi yang menenggelamkan perumahan di Kelurahan Petobo, Jl. Dewi Sartika – Palu Selatan, Biromaru – Sigi, dan Desa Sidera – Sigi.
- Gubernur Sulawesi Tengah, Longki Djanggola, menetapkan masa tanggap darurat selama 14 hari ke depan, berlaku sejak **28 September 2018 hingga 11 Oktober 2018**. Gubernur menunjuk Komandan Komando Resort Militer 132/Tadulako atau Korem 132/Tadulako sebagai komandan tanggap darurat penanggulangan bencana gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah. Sehingga pos utama penanggulangan diarahkan ke Korem 132/Tadulako.

# Kondisi Terkini

---

Hingga 1 Oktober 2018, masyarakat masih mengungsi di 109 lokasi pengungsian yang terdata, dan proses pengungsian dilakukan secara mandiri.

Pasokan listrik masih sangat terbatas dan membutuhkan genset dan BBM dalam jumlah yang cukup mengingat saluran transmisi listrik banyak mengalami kerusakan. Saluran komunikasi belum pulih, namun secara terbatas dapat membantu kegiatan pos bencana dan masyarakat. Pasokan BBM di daerah terdampak masih sangat terbatas dan diusahakan untuk dipenuhi dalam waktu dekat. Dapur umum telah berdiri di beberapa lokasi seperti di; rumah dinas gubernur, Dinas Sosial Sulawesi Tengah, lapangan Kawatuna, Balaroa, Kelurahan Siranindi Palbar, Desa Lolu/Jono di Sigi, Kelurahan Petobo di Sigi, RS Undata Palu.

Kerusakan materiil tercatat 65.733 rumah rusak (dalam proses pendataan lanjut), 99 sarana ibadah, 143 sekolah, 2 rumah sakit rusak berat, 6 jembatan rusak berat dan akses jalan retak di sebagian daerah.

Akses untuk bantuan didapatkan informasi bahwa AirNav Indonesia menyatakan Bandara Mutiara Sis Al Jufri di Palu sudah dibuka untuk penerbangan komersial terbatas pada hari Minggu (30/09). Pelabuhan Pentoloan dan Pelabuhan Donggala juga sudah beroperasi. Beberapa jalan darat menuju Palu juga sudah dapat dilewati; Jalur Poso ke Palu melalui Napu, Jalur Mamuju – Donggala – Palu, Jalur Gorontalo – Poso – Pentoloan. Untuk akses ke Kabupaten Sigi dari Palu (Poros Palu-Kuali) hanya bisa untuk kendaraan roda dua karena ada longsor di Sadaunta Salua.

Berdasarkan pemberitaan, karena minimnya suplai logistik dan makanan, banyak truk bantuan yang dihentikan di tengah jalan oleh penyintas. Sehingga distribusi bantuan juga perlu memperhatikan aspek keselamatan.

## Prioritas Penanganan Darurat

---

1. Melanjutkan evakuasi, pencarian dan penyelamatan korban
2. Pemakaman jenazah yang saat ini ada di rumah sakit dan telah diidentifikasi
3. Percepatan pemulihan listrik dan saluran komunikasi
4. Pengadaan genset dan BBM
5. Pelayanan kesehatan dalam kondisi darurat
6. Makanan
7. WASH:
  - a) Distribusi air bersih untuk konsumsi dan MCK
  - b) WC darurat (*mobile*)
8. Non-food items (NFI):
  - a) Shelter kits (terpal, tikar, selimut, tali tambang)
  - b) hygiene kits
9. Pengelolaan tempat pengungsian

# Respons YEU

---

YEU bersama Pelkesi (anggota ACT Alliance) berkoordinasi dalam pengiriman tim medis ke Palu. Tim YEU tiba di Palu pada hari Senin (1/10) menggunakan jalan darat dari Poso ke Palu melalui Napu dan harus antri selama 7 jam untuk dapat masuk ke Palu. Tim YEU terdiri dari 3 personel medis (2 dokter, 1 bidan), 1 personel dukungan psikososial dan 5 relawan.

Pelayanan tanggap darurat yang dilakukan oleh tim:

1. Check in untuk kedatangan tim respons di pos Basarnas dan Korem 132/Tadulako sebagai pos utama
2. Distribusi logistik di pengungsian Jalan Garuda, Kota Palu (10 terpal, 10 karton air mineral, dan 10 karton mi instan)
3. Distribusi logistik di pengungsian Jalan Sisingamangaraja, Kota Palu (4 terpal, 15 karton air mineral, 6 karton mi instan)
4. Membantu rujukan korban ke RS di Palu

## Rencana Tanggap Darurat

---

1. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah atau Pos Kesehatan yang ada
2. Tim YEU juga telah berkoordinasi dengan Gereja Bethel Indonesia dan akan melakukan pelayanan kesehatan di pengungsian Jalan Tombolotutu
3. Memfasilitas ritual keagamaan bagi keluarga korban meninggal dunia, maupun yang dimakamkan secara massal
4. Mendukung dan akan merujuk ke mekanisme family tracking dan reunifikasi jika ditemui kasus orang hilang selama berpelayanan

CALL CENTER BNPB - GEMPA PALU DONGGALA

021-29827444  
dan 082129546448

Email: [gempasulteng@BNPB.go.id](mailto:gempasulteng@BNPB.go.id)  
Back up : [gempasulteng@gmail.com](mailto:gempasulteng@gmail.com)

Pos Utama Palu:  
Korem 132/Tadulako  
(081351512288)

Untuk orang hilang:

<https://envoapps.com/infooranghilang/>

## Jejaring dan Koordinasi

---

- Korem 132/Tadulako sebagai pos utama dan Pos Kesehatan Palu
- ACT Alliance Forum di Indonesia untuk respons bersama

- Humanitarian Forum Indonesia untuk koordinasi respons dan untuk joint sitrep
- Jakomkris TBI PGI
- Mitra donor lainnya

## Kontak YEU

---

Direktur : Sari Mutia Timur (0811 2652 251/ email: [sari.mutiatur@gmail.com](mailto:sari.mutiatur@gmail.com))  
Koordinator Tanggap Darurat : Arnice Agustina Ajawaila (0813 2971 4339/ email: [arniceajawaila@gmail.com](mailto:arniceajawaila@gmail.com))  
Manajer Infokom : Anastasia Maylinda (0812 1560 898/ email: [yeu@yeu.or.id](mailto:yeu@yeu.or.id))

**Rekening Donasi:**

Mandiri a.n. YAKKUM Emergency Unit  
No. rekening 1370005099425  
Swift Code: BMRIIDJA